

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Prefiks {ma(N)-} bahasa Minangkabau dalam *kaba Siti Risani* karya Sutan Nasarudin maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Prefiks {ma(N)-} dapat bergabung dengan kata dasar dan proses pemunculan kelas kata terdapat dua (2) fungsi, yaitu: 1) Derivasional; dan 2) Infleksional. (2) Makna Gramatikal.

Setelah kata dasar bergabung dengan prefiks {ma(N)-} terdapat 2 fungsi, yaitu (1) derivasional dan infleksional, yaitu (1) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata benda terjadi derivasional, (2) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata sifat terjadi derivasional, (3) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata bilangan terjadi derivasional, (4) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata keterangan tempat terjadi derivasional, (5) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata kerja terjadi infleksional.

Prefiks {ma(N)-} dapat bergabung dengan kata dasar diantaranya: 1) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata kerja terdapat 42 (empat puluh dua) data; 2) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata benda terdapat 28 (dua puluh delapan); 3) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata sifat terdapat 8 (delapan); 4) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata bilangan 1 (satu); 5) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan kata keterangan tempat 1 (satu).

Setelah kata dasar bergabung dengan prefiks {ma(N)-} terdapat 2 fungsi yaitu infleksional 20 data (dua puluh) dan derivasional ada 28 data (dua puluh delapan), yaitu (1) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan verba (kata kerja) itu terjadi infleksional, (2) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan nomina (kata benda) itu terjadi derivasional, (3) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan adjektiva (kata sifat) itu terjadi derivasional, (4) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan numeralia (kata bilangan) itu terjadi derivasional, (5) prefiks {ma(N)-} bergabung dengan adverbia (kata keterangan) itu terjadi derivasional.

Makna gramatikal yang ditemukan pada “prefiks {ma(N)-} dalam kaba Siti Risani karya Sutan Nasarudin” yaitu menyatakan makna ‘suatu perbuatan dan pekerjaan yang aktif’, dalam keadaan’, ‘memiliki <dasar>’, ‘menggunakan <dasar>’, ‘menghasilkan bunyi <dasar>’, ‘melakukan sesuatu <dasar>’, ‘menjadi <dasar>’, ‘membuat <dasar>’ .

4.2 Saran

Penelitian ini penulis fokus pada kajian tentang prefiks {ma(N)-} Bahasa Minangkabau dalam kaba Siti Risani. Penelitian ini merupakan pertama kali bagi penulis. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan untuk kesempurnaan skripsi dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca sebagai acuan buat penelitian selanjutnya khusus di bidang linguistik.

